

PT Multistrada Arah Sarana Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
31 Desember 2010 dan 2009
*Financial statements with independent auditors' report
December 31, 2010 and 2009*



PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk

Jl. Raya Lemahabang Km. 58,3 Desa Karangsari, Cikarang Timur, Bekasi 17550, Jawa Barat - Indonesia
Telp. : (021) 891 40333 Fax. : (021) 891 40758

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (DIAUDIT)
PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk.**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009 (AUDITED)
PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----------------------------|---|---------------------|----|
| 1. Nama | Pieter Tanuri | Name | 1. |
| Alamat kantor | Jl. Raya Lemahabang Km 58,3
Cikarang Timur, Bekasi, 17550 | Office address | |
| Alamat domisili sesuai KTP | Jl. Surya Mandala No. 35 RT 007 RW 002,
Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat | Residential Address | |
| Nomor telepon | (021) 89140333 | Phone number | |
| Jabatan | Presiden Direktur / <i>President Director</i> | Title | |
| 2. Nama | Y. Ade Bunian Moniaga | Name | 2. |
| Alamat kantor | Jl. Raya Lemahabang Km 58,3
Cikarang Timur, Bekasi, 17550 | Office address | |
| Alamat domisili sesuai KTP | Jl. Dr. Susilo No. 7 RT 004 RW 004, Grogol
Jakarta Barat | Residential Address | |
| Nomor telepon | (021) 89140333 | Phone number | |
| Jabatan | Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> | Title | |

menyatakan bahwa :

declares that :

- | | | |
|---|---|-------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan; | <i>Responsible for the presentation of financial statement of company;</i> | 1. |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> | 2. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | <i>All information in financial statements has been fully and correctly disclosed;</i> | a. 3. |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>The financial statements do not contain materially misleading information or facts and do not conceal any material information or facts;</i> | b. |
| 4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Perusahaan. | <i>Responsible for internal control system in the Company.</i> | 4. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement has been made truthfully.

Jakarta

26 Februari 2011 / *February 26, 2011*

PIETER TANURI
Presiden Direktur / President Director

Y. ADE BUNIAN MONIAGA
Direktur Keuangan / Finance Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2010 AND 2009**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	1 - 3	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	4	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 67	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-669/PSS/2011

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Multistrada Arah Sarana Tbk**

Kami telah mengaudit neraca PT Multistrada Arah Sarana Tbk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multistrada Arah Sarana Tbk pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-669/PSS/2011

**The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Multistrada Arah Sarana Tbk**

We have audited the balance sheets of PT Multistrada Arah Sarana Tbk as of December 31, 2010 and 2009, and the related statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Multistrada Arah Sarana Tbk as of December 31, 2010 and 2009 and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 dan 24 atas laporan keuangan, efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diterapkan secara prospektif.

As disclosed in Notes 2 and 24 to the financial statements, effective January 1, 2010, the Company adopted the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which were applied prospectively.

Purwantono, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0511/Public Accountant License No. 98.1.0511

25 Februari 2011/February 25, 2011

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NERACA
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
BALANCE SHEETS
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2010	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	2,3,23	45.038	13.895	Cash and Bank
Investasi jangka pendek	2,25	975	-	Short-term investment
Piutang usaha	2,25			Trade receivables
Pihak yang memiliki hubungan istimewa	21	2.132	-	Related parties
Pihak ketiga	4,8,11,23	104.597	119.680	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2,4,24,25	2.708	1.954	Other receivables - third parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: Rp331)	2,5, 8,11,16	393.453	433.484	Inventories, net of allowance for decline in values of nil as of December 31, 2010 (2009: Rp 331)
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka, bersih	2	48.601	45.852	Prepaid value added taxes, net
Uang muka pemasok dan biaya dibayar di muka	2	67.934	120.442	Advances to suppliers and prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		665.438	735.307	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp498.697 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: Rp382.361)	2,6,8,11	2.134.310	1.692.561	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp498,697 as of December 31, 2010 (2009: Rp382,361)
Uang muka pembelian aset tetap	6,7	207.896	82.480	Advances for purchase of fixed assets
Tagihan pajak penghasilan	2,10	10.070	10.006	Claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya, bersih	2,25	20.698	15.691	Other non-current assets, net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		2.372.974	1.800.738	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		3.038.412	2.536.045	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2010	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2,4,5,6, 8,11,25	435.740	303.318	Short-term bank loans
Hutang usaha - pihak ketiga	2,9,23,25	308.867	245.809	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	2,23,25	43.018	24.147	Other payables - third parties
Uang muka pelanggan	2	68.000	52.601	Advances from customers
Hutang pajak	2,10	16.532	27.560	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	2,23,25	17.053	37.259	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,4,5,6,8,11 23,24,25			Current maturities of long-term debts
Hutang bank		98.110	154.633	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan		5.328	10.432	Obligations under finance leases
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		992.648	855.759	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,4,5,6,8,11 23,24,25			Long-term debts, net of current maturities
Hutang bank		367.247	171.366	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan		-	8.990	Obligations under finance leases
Kewajiban imbalan kerja, bersih	2,20	35.135	27.553	Employee benefits liability, net
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	2,10	13.701	12.145	Deferred tax liabilities, net
Laba bersih ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik	11	546	575	Net deferred gain on sale and leaseback transaction
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		416.629	220.629	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN		1.409.277	1.076.388	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp140 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp140 (full amount) par value per share
Modal dasar - 13.300.000.000 saham				Authorized - 13,300,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.121.964.630 saham pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: 6.118.875.250 saham)	1b,2,12	857.075	856.643	Issued and fully paid - 6,121,964,630 shares as of December 31, 2010 (2009: 6,118,875,250 shares)
Tambahan modal disetor, bersih	1d,2,13	191.469	191.129	Additional paid-in capital, net
Rugi belum terealisasi atas perubahan nilai pasar efek tersedia untuk dijual		(25)	-	Unrealized loss on changes in market values of investments in available-for-sale securities
Saldo laba (defisit sebesar Rp1.892.645 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi per 31 Maret 2005)	1d			Retained earnings (deficit of Rp1,892,645 was eliminated through a quasi-reorganization as of March 31, 2005)
Cadangan umum	14	500	400	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		580.116	411.485	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.629.135	1.459.657	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.038.412	2.536.045	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
 Years Ended
 December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2010	2009	
PENJUALAN BERSIH	2,15,19,22	2.006.840	1.691.475	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,5,16,21	1.571.129	1.320.874	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		435.711	370.601	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2,17			OPERATING EXPENSES
Penjualan		110.565	84.656	Selling
Umum dan administrasi		68.186	55.127	General and administrative
Jumlah beban usaha		178.751	139.783	Total operating expenses
LABA USAHA		256.960	230.818	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Laba bersih selisih kurs	2,23	5.696	86.440	Net gain on foreign exchange
Beban bunga dan keuangan lainnya	2,8,11	(33.502)	(56.997)	Other financing charges
Rugi penghapusan aset tetap	2	-	(29.305)	Loss on write-off of fixed assets
Lain-lain, bersih	2,10	(1.968)	(771)	Others, net
Beban lain-lain, bersih		(29.774)	(633)	Other expenses, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		227.186	230.185	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,10			INCOME TAX EXPENSE
Tahun berjalan		(49.548)	(52.598)	Current
Tangguhan		(1.556)	(2.727)	Deferred
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(51.104)	(55.325)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	2,18	176.082	174.860	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (ANGKA PENUH)	2,18	28,8	28,6	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor, Bersih/ Additional Paid-in Capital, Net	Rugi Belum Terealisasi atas Perubahan Nilai Pasar Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Loss on Changes in Market Values of Investments in Available-for-Sale Securities	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	Notes	
					Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2009		856.643	191.129	-	300	236.725	1.284.797		Balance, January 1, 2009
Pembentukan cadangan umum	14	-	-	-	100	(100)	-	14	Appropriation for general reserve
Laba bersih		-	-	-	-	174.860	174.860		Net income
Saldo 31 Desember 2009									Balance, December 31, 2009
Seperti dilaporkan sebelumnya		856.643	191.129	-	400	411.485	1.459.657		As previously reported
Penyesuaian yang timbul atas Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"	2	-	-	-	-	(1.229)	(1.229)	2	Adjustments arising from adoption of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurements"
Setelah penyesuaian		856.643	191.129	-	400	410.256	1.458.428		As adjusted
Dividen tunai	14	-	-	-	-	(6.122)	(6.122)	14	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	14	-	-	-	100	(100)	-	14	Appropriation for general reserve
Rugi belum terealisasi atas perubahan nilai pasar efek tersedia untuk dijual	2	-	-	(25)	-	-	(25)	2	Unrealized loss on changes in market values of investments in available-for-sale securities
Penerbitan saham sehubungan dengan pelaksanaan 3.089.380 Waran Seri I	12	432	340	-	-	-	772	12	Issuance of new shares in relation with the execution of 3,089,380 Series I Warrants
Laba bersih		-	-	-	-	176.082	176.082		Net income
Saldo 31 Desember 2010		857.075	191.469	(25)	500	580.116	1.629.135		Balance, December 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Years Ended
 December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2.019.790	1.669.466	Receipts from customers
Pembayaran kepada:				Payments for:
Pemasok		(1.320.476)	(1.322.350)	Suppliers
Karyawan dan buruh		(103.646)	(72.741)	Employees and laborers
Kas yang diperoleh dari operasi		595.668	274.375	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga		408	754	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	10	(59.567)	(33.748)	Payments of income tax
Pembayaran beban bunga		(32.229)	(60.652)	Payments of interest expense
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		504.280	180.729	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	6	482	1.785	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	6	(573.003)	(87.796)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	7	(170.156)	(99.659)	Advances for purchases of fixed assets
Kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi		(742.677)	(185.670)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	8	908.653	385.607	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	11	299.807	46.630	Proceeds from long-term debts
Penerimaan dari penerbitan saham baru		773		- Proceeds from issuance of new shares
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	8	(765.928)	(385.951)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	11	(177.127)	(110.411)	Repayments of long-term debts
Pembayaran dividen tunai	14	(6.122)	-	Payments of cash dividends
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan dalam) aktivitas pendanaan		260.056	(64.125)	Net cash provided by/(used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2010	2009	
KENAIKAN/(PENURUNAN)				NET INCREASE/(DECREASE) IN
BERSIH KAS DAN BANK		21.659	(69.066)	CASH AND BANK
KAS DAN BANK				CASH AND BANK
AWAL TAHUN		9.677	78.743	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK				CASH AND BANK
AKHIR TAHUN		31.336	9.677	AT END OF YEAR
Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:				<i>Details of cash and bank are as follows:</i>
Kas dan bank	3	45.038	13.895	<i>Cash and bank</i>
Cerukan	8	(13.702)	(4.218)	<i>Overdraft</i>
Bersih		31.336	9.677	Net
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:				<i>Non cash activities:</i>
Pembayaran pembelian aset tetap kepada pemasok oleh UniCredit Bank AG untuk fasilitas pinjaman 3 - 6 (Catatan 11)		45.889	-	<i>Payments of advance for purchase of fixed assets to the suppliers directly by UniCredit Bank AG for credit facilities 3 - 6 (Note 11)</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multistrada Arah Sarana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 20 Juni 1988 dengan nama PT Oroban Perkasa dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 63. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8932.HT.01.01-TH.88 tanggal 20 September 1988, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 1877 tanggal 22 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir melalui Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 21, tanggal 21 Februari 2011, mengenai perluasan bidang usaha sehingga mencakup pengusahaan dan pengelolaan Hutan Tanaman Industri serta pengangkatan anggota direksi. Sampai dengan tanggal 25 Februari 2011, perubahan-perubahan Anggaran Dasar tersebut masih dalam proses untuk mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang industri ban yang mencakup usaha pembuatan ban untuk semua jenis kendaraan bermotor. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembuatan ban luar kendaraan bermotor.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Multistrada Arah Sarana Tbk (the "Company"), was established in the Republic of Indonesia on June 20, 1988 under the name of PT Oroban Perkasa, within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6, Year 1968, as amended by Law No. 12, Year 1970, based on Notarial Deed No. 63 of Lukman Kirana, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-8932.HT.01.01-TH.88, dated September 20, 1988, and was published in State Gazette No. 41, Supplement No. 1877 dated May 22, 1990. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest amendments of which were covered by Notarial Deed of Benny Kristianto, S.H., No. 21 dated February 21, 2011 concerning the expansion of the Company's scope of activities to include management and operation of industrial timber concession and the appointment of members of the board of directors. Up to February 25, 2011, the said changes in the Articles of Association were still in the process of approval from the Minister of Law and Human Rights.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is manufacturing of tyres for all types of vehicles. Currently, the Company is engaged in the manufacturing of tyres for motor vehicles.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan memiliki kapasitas produksi normal tahunan sebanyak 6.100.000 ban mobil (2009: 5.455.000) dan 2.800.000 ban motor (2009: 2.520.000) (tidak diaudit) dan berdomisili di Jl. Raya Lemahabang KM 58,3, Cikarang Timur, propinsi Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 1995. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Timur Tengah, Eropa, Australia, Afrika, Asia dan Amerika.

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan menyerahkan Surat Pernyataan Pendaftaran untuk penawaran umum efek Perusahaan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Pernyataan Pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. S-1377/PM/2005 tanggal 30 Mei 2005.

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.000.000.000 saham baru kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp140 per saham dengan harga penawaran awal sebesar Rp170 per saham.

Saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 April 2007 dan 10 Mei 2007, Perusahaan menyerahkan surat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dan Keterangan Tambahan atau Perubahan atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I kepada BAPEPAM-LK. Pernyataan Pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.S-2350/BL/2007 tanggal 16 Mei 2007.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering and Limited Public Offering I

As of December 31, 2010, the Company has normal annual production capacities of 6,100,000 car tyres (2009: 5,455,000) and 2,800,000 motorcycle tyres (2009: 2,520,000) (unaudited) and is domiciled at KM 58.3 Jl. Raya Lemahabang, East Cikarang, province of West Java. The Company started its commercial operations in August 1995. The Company's products are distributed locally and abroad, including Middle East, Europe, Australia, Africa, Asia and America.

The Company submitted its registration statement for Public Offering of shares to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan or the "BAPEPAM-LK") on March 18, 2005. The Registration Statement became effective based on the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-1377/PM/2005 dated May 30, 2005.

In June 2005, the Company offered its 1,000,000,000 new shares to the public with par value of Rp140 per share at an initial selling price of Rp170 per share.

The Company's shares are registered at the Indonesia Stock Exchange.

On April 20, 2007 and May 10, 2007, Company has submitted its Registration Statement for Limited Public Offering I of shares to the BAPEPAM-LK. The Registration Statement became effective based on the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. S-2350/BL/2007 dated May 16, 2007.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Penawaran Umum Terbatas I (lanjutan)

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 2.622.375.000 saham baru dengan nilai nominal Rp140 (angka penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp200 (angka penuh) dan sejumlah 440.559.000 Waran Seri I yang akan diterbitkan menyertai saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut yang diberikan secara cuma-cuma bagi pemegang saham Perusahaan dan pemegang HMETD.

Sampai dengan berakhirnya masa pelaksanaan Waran Seri I pada tanggal 14 Juni 2010, 3.089.630 Waran Seri I (2009: nihil) telah ditukar menjadi 3.089.630 saham baru Perusahaan.

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2010, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris Independen	:	Mulyo Sutrisno
Komisaris Independen	:	Juanto Salim
Komisaris	:	Andi Solaiman

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Pieter Tanuri
Direktur	:	Ir. Sukarman
Direktur	:	Yohanes Ade Bunian Moniaga
Direktur	:	Hartono Setiobudi
Direktur	:	Uthan M. Arief Sadikin

Jumlah beban kompensasi yang dibayar kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp11.858 (2009: Rp5.730) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan mempekerjakan 1.270 karyawan tetap (2009: 1.061) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering and Limited Public Offering I (continued)

In June 2007, the Company conducted Limited Public Offering I with pre-emptive rights for 2,622,375,000 new shares with par value of Rp140 (full amount) per share offered at Rp200 (full amount) per share. The issuance of new shares was accompanied by 440,559,000 Series I Warrants, which were issued at no cost to shareholders and pre-emptive right holders.

Until the expiration of Series I Warrants on June 14, 2010, 3,089,380 Series I Warrants (2009: nil) were converted into 3,089,380 shares of the Company.

c. Employees, Directors and Commissioners

As of December 31, 2010, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Total compensation paid to the Company's Commissioners and Directors amounted to Rp11,858 (2009: Rp5,730) for the year ended December 31, 2010.

As of December 31, 2010, the Company has a total of 1,270 permanent employees (2009: 1,061) (unaudited).

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Kuasi-reorganisasi

Untuk mengeliminasi akumulasi saldo rugi, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi pada tahun 2005 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 31 Januari 2005.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 31 Maret 2005, dimana saldo rugi sebesar Rp1.892.645 dieliminasi dan dibebankan ke akun "Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap" dan "Tambahkan Modal Disetor, Bersih".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang diterapkan Perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup PSAK dan peraturan BAPEPAM-LK. Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan berikut ini:

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, yang mengklasifikasikan penerimaan dan pembayaran kas dan bank ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

1. GENERAL (continued)

d. Quasi-reorganization

To eliminate the accumulated losses/deficit, the Company conducted a quasi-reorganization in 2005 in accordance with the decision of the Company's Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGM") dated January 31, 2005.

Quasi-reorganization adjustment was recorded on March 31, 2005, whereby the deficit of Rp1,892,645 was eliminated and charged to "Revaluation Increment of Fixed Assets" and "Additional Paid-in Capital, Net" accounts.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Company conform to generally accepted accounting principles in Indonesia, which comprise PSAK and BAPEPAM-LK Regulations. The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed herein:

Basis of Financial Statements

The financial statements have been prepared on the accrual basis, using historical costs concept of accounting, except as disclosed in the Notes to the financial statements.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and bank classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti dinyatakan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan harga dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Catatan terlampir yang relevan.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

Biaya Pinjaman

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", yang mengharuskan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian pembangunan dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut, persyaratan untuk mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman, penghentian sementara dan penghentiannya.

Adopsi PSAK No. 26 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined by PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under normal terms and conditions similar to those transacted with third parties, are disclosed in the relevant Notes herein.

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

Borrowing Costs

Starting January 1, 2010, the Company adopted PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", which requires capitalization of directly attributable borrowing costs to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, and the requirements for commencement, suspension and cessation of the said capitalization.

Adoption of the revised PSAK No. 26 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Biaya Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai aset.

Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	3 - 20
Mesin dan peralatan	12 - 20
Perabotan and peralatan kantor	5
Alat-alat transportasi	5

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Borrowing Costs (continued)

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also include the cost of replacing part of such fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life as follows:

Buildings
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi untuk periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun untuk memastikan bahwa jumlah, metode dan periode penyusutan sesuai dengan estimasi awal dan pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban bunga dan biaya lainnya atas pinjaman yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian yang memenuhi syarat. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Land rights are stated at cost and not amortized.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset, is included in the statements of income at the period the item is derecognized.

The residual values, useful life and depreciation methods are reviewed at each year end to ensure that the amount, method and period of depreciation are consistent with previous estimates and the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized interest charges incurred on borrowings and other charges incurred to finance the said qualifying asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss during the period in which they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the asset.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", penilaian aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan, terutama aset tetap, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa (lease). Pernyataan ini mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Lessee mengkapitalisasi sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Impairment of Non-financial Assets

In accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Values", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

Management believes that there is no potential impairment in values of non-financial assets, especially fixed assets, and therefore no write-down for impairment of assets values is necessary as of December 31, 2010 and 2009.

Leases

The Company adopted PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", which prescribes for lessees and lessors the appropriate accounting policies and disclosures to apply in relation to leases. This standard provides for the classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Program Pemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MSOP dan ESOP)

Beban kompensasi yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan program pemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (*Management Stock Option Plan* atau "MSOP" dan *Employee Stock Option Plan* atau "ESOP") diakui pada saat hak opsi diberikan kepada manajemen dan karyawan sebesar nilai wajar hak opsi tersebut sesuai dengan PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham".

Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik, dikurangkan langsung dengan hasil emisi, yang disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam neraca.

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Management and Employee Stock Option Plan (MSOP and ESOP)

Compensation cost incurred in connection with the implementation of Management Stock Option Plan or "MSOP" and Employee Stock Option Plan or "ESOP" for past services are recognized at the time the option rights are granted to the management and employees at the fair value of the option rights, in accordance with the provisions of PSAK No. 53, "Accounting for Stock-based Compensation".

Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public, were offset directly with the proceeds and presented net of additional paid-in capital account in the balance sheets.

Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan Biaya Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau kewajiban keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Imbalan Kerja

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", Perusahaan mencatat pencadangan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang"). Pencadangan tambahan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Revenue and Expenses (continued)

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Employee Benefits

In accordance with the provisions of PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", the Company made provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

Income Tax Expense

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry forward of unused tax losses, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau kewajiban diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca. Cadangan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi bersih tahun berjalan.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2010 (Angka Penuh)/ (Full Amount)
Rupiah/US\$1	8.991
Rupiah/€1	11.956
Rupiah/JP¥100	11.029
Rupiah/S\$1	6.981

Transaksi dalam mata uang lainnya tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Income Tax Expense (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured using tax rates that are expected to be applied at a period when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at balance sheet date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including effects of the changes in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the current year.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Exchange rates used were as follows:

	2009 (Angka Penuh)/ (Full Amount)	
	9.400	<i>Rupiah/US\$1</i>
	13.510	<i>Rupiah/€1</i>
	10.170	<i>Rupiah/JP¥100</i>
	6.699	<i>Rupiah/S\$1</i>

Transactions held in other currencies are not significant.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Laba per Saham

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih dari aktivitas normal dan laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Dalam menentukan laba per saham dilusian, diasumsikan semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif dilaksanakan, demikian pula dengan semua pengaruh yang timbul dari konversi tersebut terhadap laba bersih. Penerimaan dana yang diasumsikan timbul dari penerbitan tersebut dianggap sebagai penerimaan dari penerbitan sejumlah saham dengan nilai wajar.

Waran Lekat

Untuk penerbitan saham yang disertai dengan waran lekat, dana yang diperoleh dari penerbitan saham tersebut dicatat sebagai modal saham dan tambahan modal disetor.

Lihat bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini untuk pengungkapan terkait mengenai adopsi PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006) oleh Perusahaan mulai tanggal 1 Januari 2010.

Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari suatu entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa yaitu segmen usaha, maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu yaitu segmen geografis.

Segmen usaha menyediakan produk dan jasa dengan risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Segmen geografis menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu dengan risiko dan imbalan yang berbeda dengan bagian operasional pada lingkungan ekonomi lainnya.

Perusahaan bergerak dalam industri pembuatan ban kendaraan bermotor. Karena risiko dan imbalan dari produk-produk yang dihasilkan tidak dapat dibedakan satu sama lain, Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha.

Perusahaan juga tidak menyajikan Informasi segmen geografis karena seluruh aset Perusahaan berlokasi di Cikarang Timur, Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Earnings per Share

In accordance with the provisions of PSAK No. 56, "Earnings Per Share", basic earnings from ordinary activities and per share are computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the year, adjusted retrospectively for the effects of pre-emptive rights issued.

In determining diluted earnings per share, all dilutive potential ordinary shares of the enterprise are assumed to be exercised, including all effects that such conversion may have on the net income. The assumed proceeds from these issues should be considered to have been received from the issue of shares at fair value.

Non-detachable Warrants

For the issuance of shares accompanied by non-detachable warrants, all the proceeds arising from such shares issuance are recognized as share capital and additional paid-in capital.

See "Financial Instruments" section of this Note for the related disclosures on adoption of PSAK Nos. 50 and 55 (Revised 2006) by the Company starting January 1, 2010.

Segment Information

Segment is a distinguishable component of an entity that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

The Company is engaged in the tyres manufacturing industry. As the risk and returns of the Company's products can not be differentiated, it does not present business segment information.

The Company also does not present geographical segment information since all of the Company's assets are located in East Cikarang, Indonesia.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Informasi Segmen (lanjutan)

Perusahaan mengungkapkan informasi segmen berupa pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi geografis pelanggan.

Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "*Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan*", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "*Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*", yang diterapkan secara prospektif.

PSAK No. 50 (Revisi 2006) mengatur persyaratan tentang penyajian dari instrumen keuangan dan informasi yang harus diungkapkan di dalam laporan keuangan, sedangkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

Efek kumulatif dari penerapan secara prospektif PSAK No. 55 (Revisi 2006) tersebut sebesar Rp1.229, dicatat pada saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Segment Information (continued)

The Company disclosed segment information for revenues from external customers based on customers' location.

Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which were applied prospectively.

PSAK No. 50 (Revised 2006) provides for the requirements in respect of the presentation of financial instruments, and the necessary information that should be disclosed in the financial statements, while PSAK No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

The net cumulative effects of the prospective adoption of PSAK No. 55 (Revised 2006) amounting to Rp1,229, was reflected in the balance of retained earnings as of January 1, 2010.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2006) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan utama Perusahaan meliputi kas dan bank, investasi pada efek tersedia untuk dijual, piutang usaha dan lain-lain, dan investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi pasar.

a) Piutang

Piutang usaha dan lain-lain serta piutang plasma diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2006) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2006) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest method, and the related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's principal financial assets include cash and bank, investment in available-for-sale securities and trade and other receivables and investments in unquoted equity instruments.

a) Receivables

Trade and other receivables and plasma receivables are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2006).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2006) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest method, and the related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

b) Investasi pada Efek Tersedia untuk Dijual

Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen utang yang dimiliki untuk periode tidak ditentukan yang mungkin dapat dijual bila diperlukan likuiditas atau terhadap kondisi pasar tertentu.

Setelah pengakuan awal, investasi dalam efek tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui langsung pada ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, yang pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada laporan laba rugi, atau bila ditentukan telah mengalami penurunan nilai, yang pada saat itu akumulasi rugi diakui pada laporan laba rugi dan direklasifikasi dari ekuitas.

Perusahaan mengevaluasi atas kemampuan dan intensi untuk menjual aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih layak. Bila Perusahaan tidak dapat menjual aset keuangan tersebut karena pasar yang tidak aktif dan intensi manajemen untuk melakukannya berubah secara signifikan dalam waktu dekat, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan tersebut dalam kondisi yang jarang sesuai persyaratan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006).

c) Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

b) *Investment in Available-for-sale Securities*

Debt securities in this category are those which are intended to be held for an indefinite period of time and which may be sold in response to needs for liquidity or in response to changes in the market conditions.

After initial measurement, available-for-sale financial investments are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized directly in the shareholders' equity until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in the income statement, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is recognized in the income statement and reclassified from the shareholders' equity.

The Company evaluated its available-for-sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances as provided in PSAK No. 55 (Revised 2006).

c) *Investments in Unquoted Equity Instruments*

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan kewajiban baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Company assesses at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired. A financial asset or a Company of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a) *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

a) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in the statements of income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

b) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Untuk investasi dalam efek tersedia untuk dijual, Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria bagi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Akan tetapi, jumlah yang dicatat sebagai penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi tersebut yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi.

Pendapatan bunga masa depan terus diakui secara akrual berdasarkan nilai tercatat aset yang telah dikurangi, menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan bagi pengukuran kerugian penurunan nilai. Bila pada tahun berikutnya nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

c) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

b) Available-for-sale financial Assets

For available-for-sale financial investments, the Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the income statement.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the income statement, the impairment loss is reversed through the income statement.

c) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang dan pinjaman. Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai hutang dan pinjaman. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal kewajiban keuangan dicatat pada nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan utama Perusahaan meliputi hutang jangka pendek dan jangka panjang, hutang usaha dan lain-lain, dan biaya masih harus dibayar.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

a) Hutang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pada tanggal neraca, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian kewajiban lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba atau rugi ketika kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Bunga dan Keuangan Lainnya" dalam laporan laba rugi.

b) Hutang

Kewajiban untuk hutang usaha dan hutang lain-lain lancar, dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings. As at the balance sheet dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company's principal financial liabilities include short-term and long-term loans, trade and other payables, and accrued expenses.

Subsequent Measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs Effective Interest Rate ("EIR") method. At balance sheet dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR method amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Interest and Other Financing Charges" account in the statements of income.

b) Payables

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah kewajiban keuangan ditukar dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari kewajiban keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan disaling hapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diijinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length transaction*); mengacu kepada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheets if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices without any deduction for transaction costs.

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2006) such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar in nature; discounted cash flow analysis or other valuation models.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Standar Akuntansi Revisi yang telah
Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2010:

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2011

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK revisi ini mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"

PSAK revisi ini mengatur informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan bank melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.

- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"

PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif kecuali untuk beberapa ketentuan seperti diatur didalamnya, dan mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Amended Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective

The amended and published accounting standards that are not yet effective as at January 1, 2010 are as follows:

Effective on or After January 1, 2011

- *PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"*

The revised PSAK regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

- *PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"*

The revised PSAK requires the provision of information about the historical changes in cash and bank by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.

- *PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements"*

The revised PSAK is applied retrospectively except for certain requirements as stipulated therein, and provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Standar Akuntansi Revisi yang telah Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku (lanjutan)

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.

- PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"

PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan *venturer* dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.

- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi"

PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective on or After January 1, 2011 (continued)

- PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments"

The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

- PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures"

The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. Early application is allowed.

- PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures"

The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of *venturers* and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.

- PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates"

The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes accounting for investments in associates as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Standar Akuntansi Revisi yang telah
Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku
(lanjutan)

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan)

- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud"

PSAK revisi ini menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain, dan mensyaratkan untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan menentukan pengungkapan terkait.

- PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"

PSAK revisi ini diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"

PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

PSAK revisi ini mengatur kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan koreksi kesalahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Amended Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective (continued)

Effective on or After January 1, 2011 (continued)

- PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"

The revised PSAK prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in other PSAK, and requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and the related disclosures.

- PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations"

The revised PSAK applies to a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

- PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue"

The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

- PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

The revised PSAK prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Standar Akuntansi Revisi yang telah Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku (lanjutan)

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"

PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"

PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

PSAK revisi ini mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

- Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

SAK ini digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu yang mana tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective on or After January 1, 2011 (continued)

- PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"

The revised PSAK is to be applied prospectively and prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and the revised PSAK requires the entity to recognise an impairment loss. The revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

- PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets"

The revised PSAK is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

- PSAK No. 58 (Revised 2009) "Non-current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations"

The revised PSAK specifies the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.

- Financial Accounting Standards ("SAK") Entities Without Public Accountability

This SAK is applicable for entities without public accountability, such as those which do not have significant public accountability and publish general purpose financial statements for external users.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Standar Akuntansi Revisi yang telah
Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku
(lanjutan)

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan)

- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) No. 7 (Revisi 2009), “Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus”

ISAK ini menentukan pengkonsolidasian Entitas Bertujuan Khusus (“EBK”) jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.

- ISAK No. 9, “Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa”

ISAK ini mengatur setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau liabilitas yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK No. 57.

- ISAK No. 10, “Program Loyalitas Pelanggan”

ISAK ini berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga dimasa yang akan datang.

- ISAK No. 11, “Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik”

ISAK ini diterapkan untuk distribusi searah (*non-reciprocal*) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas.

- ISAK No. 12, “Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer”

ISAK ini mengatur akuntansi *venture* untuk kontribusi nonmoneter ke pengendalian bersama entitas (“PBE”) dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Amended Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective (continued)

Effective on or After January 1, 2011 (continued)

- *Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) No. 7 (Revised 2009), “Consolidation of Special Purpose Entities”*

This ISAK provides for the consolidation of Special Purpose Entity (“SPE”) when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.

- *ISAK No. 9, “Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities”*

This ISAK prescribes the changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of fixed assets in accordance with PSAK No. 16 and as a liability in accordance with PSAK No. 57.

- *ISAK No. 10, “Customer Loyalty Programmes”*

This ISAK applies to customer loyalty award credits granted to customers as part of a sales transaction, and subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free or discounted goods or services.

- *ISAK No. 11, “Distributions of Non-Cash Assets to Owners”*

This ISAK prescribes the types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners or distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.

- *ISAK No. 12, “Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers”*

This ISAK deals with the venturer’s accounting for non-monetary contributions to a jointly controlled entity (“JCE”) in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Standar Akuntansi Revisi yang telah
Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku
(lanjutan)

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan)

- ISAK No. 14, "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web"

Situs web yang muncul dari pengembangan dan digunakan untuk akses internal maupun eksternal merupakan aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, dan setiap pengeluaran internal atas pengembangan dan pengoperasian situs web akan dicatat sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010).

- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"

PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2012

- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"

PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.

- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Konstruksi"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing"

PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas, dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan/(penyelesaian) jumlah tercatat aset/(liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Amended Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective (continued)

Effective on or After January 1, 2011 (continued)

- ISAK No. 14, "Intangible Assets - Web Site Costs"

An entity's own web site that arises from development and is for internal or external access is an internally generated intangible asset, and any internal expenditure on the development and operation of the entity's own web site shall be accounted for in accordance with PSAK No. 19 (Revised 2010).

- PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"

The revised PSAK establish the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

Effective on or After January 1, 2012

- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"

The revised PSAK establish the accounting and disclosures for employee benefits.

- PSAK No. 34 (Revised 2010), "Accounting for Construction Contracts"

The revised PSAK prescribes the accounting treatment of revenue and costs associated with construction contracts.

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

The revised PSAK prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity, and to translate financial statements into a presentation currency.

- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes"

The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets/(liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Standar Akuntansi Revisi yang telah Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku (lanjutan)

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan)

- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"

PSAK revisi ini menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"

PSAK revisi ini mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.

- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"

PSAK revisi ini diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.

- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"

ISAK ini diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berkeinginan untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006) dan mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Amended Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

Effective on or After January 1, 2012 (continued)

- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"

The revised PSAK establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

- PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment"

The revised PSAK specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.

- PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"

The revised PSAK requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

- PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance"

The revised PSAK applies in the accounting for, and in the disclosures of, government grants and in the disclosures of other forms of government assistance.

- ISAK No. 13, "Hedges of Net Investment in a Foreign Operations"

This ISAK applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) and refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Standar Akuntansi Revisi yang telah
Diterbitkan namun belum Efektif Berlaku
(lanjutan)

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2012 (lanjutan)

- *ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"*

ISAK ini memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "*Imbalan Kerja*".

- *ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"*

ISAK ini menetapkan bantuan pemerintah kepada entitas yang memenuhi definisi hibah pemerintah dalam PSAK No. 61, "*Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah*", bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu.

- *ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"*

ISAK ini membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Amended Accounting Standards that have been
Published but not yet Effective (continued)

Effective on or After January 1, 2012 (continued)

- *ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"*

This ISAK provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

- *ISAK No. 18, "Government Assistance-No Specific Relation to Operating Activities"*

This ISAK prescribes government grants to entities that meet the definition of government grants in PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", even if there are no conditions specifically relating to the operating activities of the entity other than the requirement to operate in certain regions or industry sectors.

- *ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"*

This ISAK prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amended accounting standards on its financial statements.

Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, requires management to make estimations and assumptions that affect the amounts reported therein. Due to inherent uncertainties in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri atas:

	2010
Kas	583
Bank	
Rekening Dolar AS - US\$3.825.962 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: US\$1.133.842) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	16.440
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.545
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	2.415
Rekening Euro - €344.820 PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.123
Rekening Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	4.613
PT Bank CIMB Niaga Tbk	919
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	150
Sub-jumlah	44.455
Jumlah	45.038

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2010
Ekspor - US\$9.197.758 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: US\$12.326.342)	82.697
Lokal	21.900
Jumlah	104.597

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur piutang	2010
Lancar	77.315
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	12.970
31 - 60 hari	11.476
Lebih dari 60 hari	2.836
Jumlah	104.597

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal neraca, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

3. CASH AND BANK

Cash and bank consist of:

	2009	
	85	Cash on hand
		Cash in banks
		US Dollar Accounts - US\$3,825,962 as of December 31, 2010 (2009: US\$1,133,842) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
	1.735	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	7.803	Others (below Rp2,000 each)
	1.121	Euro Accounts - €344,820 PT Bank Internasional Indonesia Tbk
		Rupiah Accounts
	1.960	PT Bank Central Asia Tbk
	408	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	327	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	131	Others (below Rp100 each)
Sub-total	13.810	Sub-total
Total	13.895	Total

4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables from third parties are as follows:

	2009	
Export - US\$9,197,758 as of December 31, 2010 (2009: US\$12,326,342)	115.868	Local
	3.812	Total
Total	119.680	

As of December 31, 2010 and 2009, the aging analysis of trade receivables is as follows:

	2009	Aging
	92.603	Current
		Overdue
	19.992	1 - 30 days
	3.449	31 - 60 days
	3.636	More than 60 days
Total	119.680	Total

Based on the review of the status of each customer's receivables account at the balance sheet dates, management believes that no allowance for impairment of receivables.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas seluruh fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"), PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) ("LPEI") dan pinjaman sindikasi (Catatan 8 dan 11).

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri atas:

	<u>2010</u>
Barang jadi	127.109
Barang dalam proses	29.827
Bahan baku	166.979
Bahan pembantu dan suku cadang	69.538
Sub-jumlah	393.453
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	-
Bersih	393.453

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi pasar dari persediaan pada tanggal neraca, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Sedangkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan pada tanggal neraca, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$30.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, persediaan Perusahaan dengan nilai penjaminan seperti diungkapkan pada Catatan 11 digunakan sebagai jaminan, secara *pari passu*, atas seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh dari CIMB Niaga, LPEI dan pinjaman sindikasi.

4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

As of December 31, 2010 and 2009, the Company's trade receivables are used as collateral, on a *pari passu* basis, for all credit facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"), PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) ("LPEI") and syndicated loan (Notes 8 and 11).

5. INVENTORIES

Inventories consist of:

	<u>2009</u>	
	132.035	<i>Finished goods</i>
	13.771	<i>Work in-process</i>
	203.086	<i>Raw materials</i>
	84.923	<i>Spare parts and supplies</i>
Sub-total	433.815	Sub-total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(331)	<i>Less allowance for decline in values</i>
Bersih	433.484	Net

Based on a review of the market for the inventories at balance sheet dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

While based on a review of the physical conditions of the inventories at balance sheet dates, management believes that no allowance is necessary to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

As of December 31, 2010, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$30,000,000. Management believes that the said amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

As of December 31, 2010 and 2009, the Company's inventories with the value as disclosed in Note 11 are used as collateral, on a *pari passu* basis, for all credit facilities obtained from CIMB Niaga, LPEI and syndicated loan.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

		31 Desember 2010/December 31, 2010				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
Tanah	183.886	49.200	1.854	231.232		Land
Bangunan	307.682	28.454	152	335.984		Buildings
Mesin dan peralatan	1.420.855	127.210	963	1.547.102		Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	33.116	2.497	-	35.613		Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat transportasi	13.010	2.642	1.022	14.630		Transportation equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	59.399	433.425	81.352	411.472		Constructions in progress
Aset tetap sewa pembiayaan	56.974	-	-	56.974		Fixed assets under finance leases
Jumlah	2.074.922	643.428	85.343	2.633.007		Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	58.674	17.268	746	75.196		Buildings
Mesin dan peralatan	291.375	90.225	-	381.600		Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	16.285	6.400	-	22.685		Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat transportasi	8.762	2.166	1.826	9.102		Transportation equipment
Aset tetap sewa pembiayaan	7.265	2.849	-	10.114		Fixed assets under finance leases
Jumlah	382.361	118.908	2.572	498.697		Total
Nilai Buku	1.692.561			2.134.310		Net Book Value
		31 Desember 2009/December 31, 2009				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
Tanah	183.886	-	-	183.886		Land
Bangunan	275.085	36.806	4.209	307.682		Buildings
Mesin dan peralatan	1.253.035	226.701	58.881	1.420.855		Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	31.892	1.278	54	33.116		Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat transportasi	14.007	595	1.592	13.010		Transportation equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	110.012	201.575	252.188	59.399		Constructions in progress
Aset tetap sewa pembiayaan	56.974	-	-	56.974		Fixed assets under finance leases
Jumlah	1.924.891	466.955	316.924	2.074.922		Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	44.570	16.444	2.340	58.674		Buildings
Mesin dan peralatan	236.713	84.691	30.029	291.375		Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	10.392	5.947	54	16.285		Furniture, fixtures and office equipment
Alat-alat transportasi	6.756	3.075	1.069	8.762		Transportation equipment
Aset tetap sewa pembiayaan	4.416	2.849	-	7.265		Fixed assets under finance leases
Jumlah	302.847	113.006	33.492	382.361		Total
Nilai Buku	1.622.044			1.692.561		Net Book Value

Perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencakup kapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp19.956 (2009: Rp7.137), yang dihitung dengan rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman sebesar 6,24% (2009: 7,93%).

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Acquisitions of fixed assets for the year ended December 31, 2010 included capitalization of borrowing costs totaling Rp19,956 (2009: Rp7,137), computed using weighted average borrowing rate of 6.24% (2009: 7.93%).

The details of constructions in progress are as follows:

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. FIXED ASSETS (continued)

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
31 Desember 2010				December 31, 2010
Bangunan	78%	129.102	2011	Building
Mesin dan peralatan	65%	282.370	2011	Machinery and equipment
Jumlah		411.472		Total
31 Desember 2009				December 31, 2009
Bangunan	94%	14.557	2010	Building
Mesin dan peralatan	94%	44.842	2010	Machinery and equipment
Jumlah		59.399		Total

Perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencakup kapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp19.956 (2009: Rp7.137), dengan tarif rata-rata tertimbang yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi sebesar 6,24% (2009: 7,93%).

Acquisitions of fixed assets for the year ended December 31, 2010 included capitalization of borrowing costs totaling Rp19,956 (2009: Rp7,137), with the weighted average rate used to determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization of 6.24% (2009: 7.93%).

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets charged to operations are as follows:

	2010	2009	
Beban pokok penjualan	117.063	111.310	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	1.630	1.517	General and administrative expenses
Beban penjualan	215	179	Selling expenses
Jumlah	118.908	113.006	Total

Perusahaan memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlokasi di Bekasi, propinsi Jawa Barat, yang akan habis masa berlakunya pada berbagai tanggal antara tahun 2011 dan tahun 2040.

The Company's titles of ownership on its land rights are in the form of building usage rights ("Hak Guna Bangunan" or the "HGB"), which are located at Bekasi, province of west Java and will expire in various dates between 2011 and 2040.

Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Management believes that the said titles of ownership can be extended upon their expiration.

Hak atas tanah tertentu belum dipindahkan atas nama Perusahaan. Akan tetapi, Perusahaan telah memiliki surat kuasa yang cukup untuk bertindak atas nama penjual dalam memproses pemindahan status kepemilikan.

Certain land ownership titles have not been transferred under the Company's name. However, the Company has already obtained the necessary power of attorney to act on behalf of the sellers in processing the transfer of the ownership titles.

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar US\$184.422.426. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungan.

As of December 31, 2010, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$184,422,426. Management believes that the said amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010 and 2009, tanah serta mesin dan peralatan milik Perusahaan, seperti diungkapkan pada Catatan 11, digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh dari CIMB Niaga, LPEI dan pinjaman sindikasi.

6. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2010 and 2009, the Company's land and machinery and equipment as disclosed in Note 11, are used to secure all credit facilities, on a *pari passu* basis, obtained from CIMB Niaga, LPEI and syndicated loan.

7. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Perusahaan memiliki uang muka pembelian mesin dan peralatan dengan rincian sebagai berikut:

	2010
Harburg-Freudenberger Maschinenbau GmbH, Jerman	67.889
Karl Eugen Fischer GmbH, Jerman	37.948
VMI Holland B.V., Belanda	24.462
Shinsho Corporation, Jepang	18.700
Troester GmbH & Co. KG., Jerman	12.623
Zepplin Materials Handling GmbH, Jerman	12.047
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	34.227
Jumlah	207.896

Pembelian mesin dan peralatan dilakukan untuk meningkatkan kapasitas produksi harian ban mobil dan motor menjadi masing-masing 28.500 dan 16.000 ban (tidak diaudit), dan untuk memproduksi ban kinerja tinggi dengan ukuran ring tertentu. Pembelian atas mesin dan peralatan tersebut dilakukan dengan berbagai syarat dan kondisi sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian dengan masing-masing pemasok.

8. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2010
Dalam Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Pinjaman murabahah	46.499
Pinjaman tetap	45.300
Cerukan	13.702
PT Bank Chinatruster Indonesia	-
Dalam Dolar AS	
PT Bank CIMB Niaga Tbk - US\$20.000.000	179.820
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - US\$9.730.000	87.482
PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - US\$5.000.000	44.955
PT Bank Chinatruster Indonesia - US\$2.000.000 pada tahun 2010 (2009: US\$2.000.000)	17.982
Jumlah	435.740

7. ADVANCES FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS

The Company has advances for purchases of machinery and equipment as follows:

	2009	
	8.050	Harburg-Freudenberger Maschinenbau GmbH, Germany
	20.451	Karl Eugen Fischer GmbH, Germany
	3.637	VMI Holland B.V., Netherland
	7.213	Shinsho Corporation, Japan
	-	Troester GmbH & Co. KG., Germany
	-	Zepplin Materials Handling GmbH, Germany
	43.129	Others (below Rp5,000 each)
Jumlah	82.480	Total

The purchases of machinery and equipment are intended to increase the Company's daily production capacity of car and motorcycle tyres to become 28,500 and 16,000 tyres (unaudited), respectively, and to produce ultra high performance tyre with certain ring sizes. The Company acquired such machinery and equipment under various terms and conditions as stipulated in the agreement with each supplier.

8. SHORT-TERM BANK LOANS

	2009	
In Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Murabaha loan	-	
Fixed loan	45.300	
Overdraft	4.218	
PT Bank Chinatruster Indonesia	-	
In US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk - US\$20,000,000	188.000	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - US\$9,730,000	-	
PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - US\$5,000,000	47.000	
PT Bank Chinatruster Indonesia - US\$2,000,000 in 2010 (2009: US\$2,000,000)	18.800	
Jumlah	303.318	Total

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2010, pinjaman-pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 11,00% sampai dengan 14,75% (2009: 11,00% sampai dengan 16,00%), sementara pinjaman-pinjaman dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,14% sampai dengan 7,88% (2009: antara 6,50% sampai dengan 11,50%).

PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebagai berikut:

- a) Pinjaman modal kerja murabahah, dari PT Bank CIMB Niaga Syariah, dengan jumlah penarikan maksimum Rp46.500 yang akan berakhir pada Januari 2011;
- b) pinjaman tetap dan penerbitan garansi bank dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp45.300 (2009: Rp45.300) dan Rp5.000;
- c) fasilitas cerukan dari CIMB Niaga dengan jumlah penarikan maksimum sebesar Rp15.000 yang akan berakhir pada bulan Juli 2011;
- d) pinjaman berjangka yang terdiri dari fasilitas pinjaman tetap, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dan *Letter of Credit* ("L/C") yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1 tahun dan dapat saling dipertukarkan dan baik bersama-sama atau sendiri-sendiri pada setiap saat tidak boleh melebihi US\$20.000.000, atau jumlah yang setara dalam Rupiah dengan nilai tukar yang disetujui oleh CIMB Niaga, termasuk maksimum SKBDN dan L/C sebesar US\$5.000.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah dengan nilai tukar yang disetujui oleh CIMB Niaga; dan
- e) pinjaman kredit modal kerja (diberikan bersama dengan LPEI) dengan batas kredit maksimum sebesar US\$5.000.000, yang akan berakhir pada bulan 23 Juli 2011.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin oleh aset-aset seperti yang disebutkan dalam Catatan 11 secara *pari passu* dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diberikan CIMB Niaga dan LPEI.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja tanpa jaminan (*collateral-free*) dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") dengan batas kredit maksimum sebesar US\$10.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2011.

8. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

In 2010, loans denominated in Rupiah bear annual interest at rates ranging from 11.00% to 14.75% (2009: from 11.00% to 16.00%), while the loans denominated in US Dollar bear annual interest at rates ranging from 5.14% to 7.88% (2009: from 6.50% to 11.50%).

PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

The Company has the following loans from CIMB Niaga:

- a) *Murabaha* working capital loan, from PT Bank CIMB Niaga Syariah, with maximum credit limit of Rp46,500 which will due on January 2011;
- b) fixed loan and bank guarantee with maximum credit limit of Rp45,300 (2009: Rp45,300) and Rp5,000, respectively;
- c) overdraft credit facility with maximum credit limit of Rp15,000 which will be due in July 2011;
- d) revolving loan which consist of fixed loan facility, letter of credit with domestic documentation ("Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" or the "SKBDN"), and Letter of Credit ("L/C") facility that will mature in 1 year and are interchangeable and either combined or individually at any time shall not exceed US\$20,000,000, or its equivalent in Rupiah at the exchange rate as approved by CIMB Niaga (multi-currency), including SKBDN and L/C with maximum credit limit amounting to US\$5,000,000 or equivalent in Rupiah at the exchange rate as approved by CIMB Niaga; and
- e) Working capital credit facility (provided together with LPEI) with maximum credit limit of US\$5,000,000, which will be due in July 23, 2011.

These credit facilities are secured by assets mentioned in Note 11 on a *pari passu* basis with long-term credit facilities obtained from CIMB Niaga and LPEI.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

The Company obtains a collateral-free working capital credit facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") with maximum credit limit of US\$10,000,000 which will be due on April 30, 2011.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Chinatrust Indonesia

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Chinatrust Indonesia ("Chinatrust") dengan batas kredit maksimum sebesar US\$2.000.000, yang dapat ditarik dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2011.

Fasilitas pinjaman modal kerja tersebut tidak dijamin (*collateral-free*), namun mensyaratkan pembatasan-pembatasan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan dan pendapatan keuangan tertentu.

Berdasarkan pembatasan-pembatasan dalam perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan diharuskan antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham, menatausahakan rekening operasionalnya pada Bank, mengkreditkan penghasilan dari transaksi penjualan ke rekening yang ada pada Bank sejumlah tertentu, serta memperoleh persetujuan tertulis dari kreditor sehubungan dengan, antara lain, penggabungan usaha atau akuisisi; penjualan, pengalihan atau penyerahan aset, penjaminan aset kepada pihak lain; penerimaan dari atau pemberian pinjaman kepada pihak lain; perubahan Anggaran Dasar; perubahan susunan pemegang saham pengendali; pembayaran kembali tagihan atau piutang yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham; serta penambahan belanja modal yang melebihi anggaran dalam proyeksi arus kas, mempertahankan nilai persediaan dan piutang dagang pada tingkat tertentu.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

8. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Chinatrust Indonesia

The Company obtained working capital credit facility from PT Bank Chinatrust Indonesia ("Chinatrust") with a maximum credit limit of US\$2,000,000, which can be withdrawn in Rupiah or US Dollar and will mature on March 26, 2011.

The working capital credit facility is unsecured, however it does require certain restrictions, such as maintenance of certain financial ratios and financial revenue.

Based on the restrictions stipulated in the above loan agreements, the Company is required among others, to maintain certain financial ratios, to subordinate all shareholder loans, to maintain operating accounts with the bank, to route the proceeds from sales transactions through account with the Bank at certain level and to obtain prior written consent with respect to, among others, mergers or acquisitions; sales, transfer or disposal of assets; pledge of assets to other parties; obtaining or granting loans; changing Articles of Association; changing composition of shareholders; repayment of current and/or future amounts due to the shareholders; additions of capital expenditure ("capex") exceeding capex budgeted in the cash flow projection, to maintain inventories and trade receivables at certain level.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2010 and 2009, the Company has complied with all of the covenants of the short-term loans as disclosed in this Note.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari kewajiban kepada para pemasok berikut ini yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu:

	2010
Pihak Ketiga	
<u>Impor</u>	
Harburg Freudenberg	
Maschinenbau GmbH., Jerman	47.692
Troester GmbH & Co. KG., Jerman	39.892
Formosa Taffeta Co. Ltd., Taiwan	37.024
LG Chem Ltd., Korea Selatan	33.473
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	16.953
<u>Lokal</u>	
PT Wilson Tunggal Perkasa	33.393
PT Bekaert Indonesia	27.767
PT Bintang Gasing Persada	8.072
PT Nynas Indonesia	6.123
CV Dramaga	5.217
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	53.261
Jumlah	308.867

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang dan umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

Mata Uang	2010
Dolar AS	187.038
Euro	93.066
Rupiah	28.327
Lain-lain	436
Jumlah	308.867

b. Berdasarkan umur hutang

Mata Uang	2010
Lancar	95.521
Telah jatuh tempo	
1-30 hari	62.714
31-60 hari	35.633
Lebih dari 60 hari	114.999
Jumlah	308.867

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

9. TRADE PAYABLES

This account consists of liabilities to the following suppliers arising from purchases of raw materials and consumables:

	2009	
		Third Parties
		<u>Import</u>
		Harburg Freudenberg
	504	Maschinenbau GmbH., Germany
	221	Troester GmbH & Co. KG., Germany
	19.467	Formosa Taffeta Co. Ltd., Taiwan
	9.359	LG Chem Ltd., South Korea
	70.107	Others (below Rp5,000 each)
		<u>Local</u>
	15.323	PT Wilson Tunggal Perkasa
	14.495	PT Bekaert Indonesia
	-	PT Bintang Gasing Persada
	-	PT Nynas Indonesia
	6.382	CV Dramaga
	109.951	Others (below Rp5,000 each)
	245.809	Total

The details of trade payables based on the currencies and aging are as follows:

a. By currency

	2009	Currencies
	39.970	US Dollar
	1.686	Euro
	203.702	Rupiah
	451	Others
	245.809	Total

b. By aging

	2009	Aging
	74.871	Current
		Overdue
	30.494	1-30 days
	90.596	31-60 days
	49.848	More than 60 days
	245.809	Total

The terms of payment on purchases of main raw materials and consumables from local and foreign suppliers are ranging from 30 to 60 days.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. PERPAJAKAN

Hutang pajak terdiri dari:

	2010	2009	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	330	-	Article 4(2)
Pasal 21	550	940	Article 21
Pasal 23 dan 26	234	370	Articles 23 and 26
Pasal 25	15.418	1.500	Article 25
Pasal 29	-	23.886	Article 29
Pajak pertambahan nilai	-	864	Value added tax
Jumlah	16.532	27.560	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

10. TAXATION

Taxes payable consist of:

	2010	2009	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	227.186	230.185	Income before income tax expense per statements of income
Ditambah/(dikurangi) :			Add/(deduct):
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja	7.580	5.096	Provision for employee benefits
Penyesuaian nilai piutang karyawan	2.508	-	Adjustments on value of employee loans
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(331)	(27)	Provision for decline in values of inventories
Amortisasi laba bersih ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik	(30)	(30)	Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction
Sewa pembiayaan	(10.127)	(8.712)	Finance leases
Penyusutan aset tetap	(5.821)	(7.190)	Depreciation of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	(258)	-	Gain on sales of fixed assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	27.439	10.119	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(408)	(754)	Income already subjected to final income tax
Penghasilan kena pajak	247.738	228.687	Taxable income
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	49.548	52.598	Income tax expense - current
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid income taxes
Pasal 22	13.738	9.597	Article 22
Pasal 25 (termasuk fiskal luar negeri)	45.880	19.115	Article 25 (including exit tax)
Jumlah	59.618	28.712	Total
Hutang pajak penghasilan badan/ (tagihan pajak penghasilan)	(10.070)	23.886	Corporate income tax payable/ (claims for income tax refund)

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2010 sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan ("PPH") Badan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak tahun 2009 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The Company will report the taxable income for 2010 as stated in the foregoing, in its annual income tax return ("SPT") to the Tax Office. The taxable income for 2009 agreed with the 2009 SPT submitted to the Tax Office.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Laba sebelum beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi	227.186	230.185	<i>Income before income tax expense per statements of income</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(45.437)	(53.028)	<i>Income tax expense at the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent difference:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(6.860)	(2.833)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	102	211	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Pengaruh atas penurunan tarif pajak Tangguhan	1.091	325	<i>Effect of tax rate reduction Deferred</i>
Beban pajak penghasilan	(51.104)	(55.325)	<i>Income tax expense</i>

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2009, pada umumnya perusahaan di Indonesia dikenakan tarif pajak progresif dengan tarif maksimum sebesar 30%. Sejak tanggal 1 Januari 2009, tarif pajak penghasilan berubah menjadi tarif tunggal sebesar 28% untuk tahun 2009 dan 25% untuk tahun 2010 dan seterusnya.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

10. TAXATION (continued)

A reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax expense and income tax expense as shown in the statements of income is as follows:

In accordance with tax regulations that were in effect prior to January 1, 2009, companies in Indonesia were generally subjected to progressive tax rates up to a maximum of 30%. Effective January 1, 2009, a single tax rate of 28% is applicable for 2009 and 25% for 2010 and onwards.

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia signed the Government Regulation No. 81/2007 ("PP 81/2007") regarding "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". PP 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian stock exchanges, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one fiscal year.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008, dan karena Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya, perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas untuk tahun 2010 dan 2009, telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Aset Pajak Tangguhan		
Kewajiban imbalan kerja	8.784	6.889
Penyesuaian atas nilai wajar piutang karyawan	627	-
Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan	-	83
Sub-jumlah	9.411	6.972
Kewajiban Pajak Tangguhan		
Aset tetap	(13.966)	(12.511)
Sewa pembiayaan	(9.134)	(6.602)
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik	(12)	(4)
Sub-jumlah	(23.112)	(19.117)
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	(13.701)	(12.145)

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa kewajiban pajak untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh otoritas pajak paling lambat pada akhir tahun 2013.

10. TAXATION (continued)

PP 81/2007 becomes effective on January 1, 2008, and since the Company fulfilled all requirements therein, the computation of corporate income tax as disclosed above for 2010 and 2009, has applied the said reduction of tax rate.

Deferred tax assets and liabilities are as follows:

Deferred Tax Assets
Employee benefits liability
Fair value adjustment on loans to employee
Allowance for decline in market values of inventory
Sub-total
Deferred Tax Liabilities
Fixed assets
Finance lease
Deferred gain on sale and finance leaseback transaction
Sub-total
Deferred tax liabilities, net

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on the Law on General Rules and Procedures in 2007, the taxation authorities may assess or amend taxes within five years from the date the tax was payable. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the taxation authorities at the latest at the end of 2013.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak dan surat ketetapan pajak ("SKP") yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Pajak penghasilan

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Ditagih/ Amount Claimed
Tahun 2010/Year 2010		
Pajak penghasilan/ <i>Income taxes</i>		
Pasal 22/ <i>Article 22</i>	2008	8.065
Pasal 25/ <i>Article 25</i>	2008	4.149
Pajak pertambahan nilai/ <i>Value added tax</i>	2008	16.068
	2007	15.024

Tambahan kewajiban pajak yang dibebankan oleh Kantor Pajak

	Pemeriksaan Tahun Pajak/ Fiscal Year Assessed	Jumlah Tambahan Kewajiban Pajak/ Amount of Additional Tax Liabilities
Tahun 2010/Year 2010		
Pajak penghasilan/ <i>Income taxes</i>		
Pasal 23/ <i>Article 23</i>	2008	443
Pajak pertambahan nilai/ <i>Value added tax</i>	2007	111
	2008	8
Tahun 2009/Year 2009		
Pajak penghasilan/ <i>Income taxes</i>		
Pasal 21/ <i>Article 21</i>	2000	24
Pasal 23/ <i>Article 23</i>	2000	24
Pajak pertambahan nilai/ <i>Value added tax</i>	2000	519
	2000	51

10. TAXATION (continued)

The significant tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office in 2010 and 2009 are as follows:

Income taxes

	Jumlah yang Disetujui/ Amount Approved	Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amount Charged to Operations	Jumlah Keberatan/ Amount Appealed
Tahun 2010/Year 2010			
Income taxes			
Article 22	8.065	-	-
Article 25	4.149	-	-
Value added tax	15.761	-	307
	15.009	15	-

Additional tax liabilities imposed by the Tax Office

	Pemeriksaan Tahun Pajak/ Fiscal Year Assessed	Jumlah Tambahan Kewajiban Pajak/ Amount of Additional Tax Liabilities
Tahun 2010/Year 2010		
Income taxes		
Article 23	2008	443
Value added tax	2007	111
	2008	8
Tahun 2009/Year 2009		
Income taxes		
Article 21	2000	24
Article 23	2000	24
Value added tax	2000	519
	2000	51

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Hutang bank jangka panjang terdiri atas:

	<u>2010</u>
Dalam Dolar AS	
Pinjaman sindikasi - US\$24.432.168	219.670
UniCredit Bank AG, Jerman (dahulu Bayerische Hypo- und Vereinsbank AG) - US\$16.629.376 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: US\$6.957.108)	149.515
PT Bank CIMB Niaga Tbk - US\$5.052.349 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: US\$16.725.000)	45.426
PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - US\$2.400.000 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: US\$4.500.000)	21.578
Dalam Euro	
UniCredit Bank AG, Jerman (dahulu Bayerische Hypo- und Vereinsbank AG) - €2.405.137 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: €2.940.095)	28.756
Dalam Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank Panin Tbk	412
Sub-jumlah	465.357
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	98.110
Bagian jangka panjang	367.247

Pada tahun 2010, fasilitas pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar 1,20% sampai dengan 7,50% (2009: antara 1,22% sampai dengan 10,00%), sedangkan fasilitas pinjaman bank dalam mata uang Euro dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 1,95% sampai dengan 2,02% (2009: antara 1,54% sampai dengan 2,98%) dan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 11,00% sampai dengan 14,08% (2009: antara 12,25% sampai dengan 14,08%).

(a) Pinjaman Sindikasi

Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman berjangka (*term loan*) dan *revolving* dengan jumlah pinjaman maksimum masing-masing sebesar US\$113.000.000 dan US\$30.000.000 secara sindikasi dari CIMB Niaga yang juga bertindak sebagai pengatur dan agen, PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII"), dan HSBC, dengan batas pinjaman maksimum.

11. LONG-TERM DEBTS

Long-term bank loans consists of:

	<u>2009</u>	<u>In US Dollar</u>
	-	-
	65.397	-
	157.215	-
	42.300	-
	39.720	-
	20.000	-
	1.367	-
Sub-total	325.999	Sub-total
	154.633	<i>Less current portion</i>
	171.366	Long-term portion

In 2010, credit facilities denominated in US Dollar bear annual interest at rates ranging from 1.20% to 7.50% (2009: from 1.22% to 10.00%), while credit facilities denominated in Euro bear annual interest at rates ranging from 1.95% to 2.02% (2009: from 1.54% to 2.98%) and credit facilities in Rupiah bear annual interest at rates ranging from 11.00% to 14.08% (2009: from 12.25% to 14.08%) in 2010.

(a) Syndicated loan

The Company obtains term loan and revolving loan with maximum credit limits of US\$113,000,000 and US\$30,000,000, respectively, from a syndication of lenders consisting CIMB Niaga, which also acts as arranger and agents, PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII"), and HSBC.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

(a) Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian mesin dan peralatan sehubungan dengan peningkatan kapasitas produksi.

Fasilitas tersebut di atas dijamin dengan piutang, persediaan, fasilitas - fasilitas produksi beserta mesin dan bangunan dan rekening pencadangan pembayaran (*Debt Service Reserve Accounts*) pada masing - masing anggota sindikasi.

Saldo pinjaman berjangka (*term loan*) akan dilunasi melalui 18 angsuran setiap kuartal mulai bulan ke 24 dari tanggal perjanjian pinjaman, dengan jumlah angsuran sejak tahun pertama sampai tahun kelima adalah masing-masing sebesar 10%, 15%, 20%, 25% dan 30% dari jumlah awal pinjaman.

Saldo pinjaman *revolving* akan dilunasi pada bulan ke 59 dari tanggal perjanjian pinjaman.

Berdasarkan pembatasan-pembatasan dalam perjanjian fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diharuskan untuk antara lain, mempertahankan rasio keuangan, nilai persediaan dan piutang dagang pada tingkat tertentu, serta mendapat persetujuan tertulis dari kreditor sehubungan dengan, antara lain, penggabungan usaha atau akuisisi; penjualan, pengalihan, penyerahan, atau penjaminan aset Perusahaan kepada pihak lain; penerimaan atau pemberian pinjaman kepada pihak lain; perubahan Anggaran Dasar dan pemegang saham pengendali; serta pembayaran atau pembayaran kembali tagihan atau piutang yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan.

11. LONG-TERM DEBTS (continued)

(a) Syndicated loan (continued)

The loan facility was used to finance the purchases of machinery and equipment for expansion purposes.

The above-mentioned facilities are secured by receivables, inventories, production facilities and the related machinery and buildings and Debt Service Reserve Accounts place in each of the syndication member.

The outstanding balance of the term loan is repayable through 18 quarterly installments starting from the 24th month from the date of the loan agreement, with total installments in the first year up to the fifth year are 10%, 15%, 20%, 25% and 30% of the initial balance of the loan.

The outstanding balance of the revolving loan is repayable in full in the 59th month from the date of the loan agreement.

Based on the restrictions stipulated in the above-mentioned loan agreements, the Company is required to maintain financial ratios, inventories and trade receivable at certain level and obtain prior written consent with respect to, among others, mergers or acquisitions; sales, transfer or disposal of assets; using assets as collateral to other parties; obtaining or granting loans; changing the Articles of Association and the controlling shareholders; declaration and also payment or repayment of current and/or future loans due to the Company's shareholders.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

(b) PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))

Perusahaan memiliki fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari CIMB Niaga dengan batas kredit maksimum sebesar US\$28.500.000 (2009: US\$28.500.000).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 akan diangsur tiap kuartal, terakhir pada tahun 2011.

Perusahaan juga memiliki fasilitas pinjaman investasi dari LPEI dengan batas kredit maksimum sebesar US\$7.000.000 (2009: US\$7.000.000), yang pada tanggal 31 Desember 2010 akan dilunasi melalui angsuran setiap kuartal, terakhir pada tahun 2011.

Dengan demikian jumlah batas maksimum kredit investasi gabungan yang diberikan oleh CIMB Niaga dan LPEI kepada Perusahaan adalah sebesar US\$35.500.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut di atas dijamin dengan aset-aset milik Perusahaan berikut ini secara *pari passu* dengan fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan oleh CIMB Niaga dan LPEI (Catatan 9):

- i. tanah tertentu yang terletak di Cikarang Timur sampai dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp400.000 (Catatan 6);
- ii. mesin dan peralatan tertentu sampai dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp566.500 (Catatan 6);
- iii. piutang tertentu sampai dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp40.000 (Catatan 4); dan
- iv. persediaan tertentu sampai dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp215.000 (Catatan 5).

(c) UniCredit Bank AG, Jerman (dahulu Bayerische Hypo- und Vereinsbank AG)

Dalam Dolar AS

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari UniCredit Bank AG, Jerman ("UniCredit"), untuk pembelian mesin-mesin produksi seperti dirinci dalam perjanjian kredit, dengan batas kredit maksimum pinjaman sebesar US\$8.438.530, yang dijamin dengan mesin-mesin yang dibiayai dengan fasilitas ini.

11. LONG-TERM DEBTS (continued)

(b) PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))

The Company obtains a "Specific Transaction Loan" facility from CIMB Niaga with a maximum credit facility of US\$28,500,000 (2009: US\$ 28,500,000).

The remaining balance as of December 31, 2010 will be repaid through quarterly installments, the latest of which is in 2011.

The Company also has investment credit facility from LPEI with a maximum credit limit of US\$7,000,000 (2009: US\$7,000,000), the balance of which as of December 31, 2010 will be repaid through quarterly installments, the latest of which is in 2011.

Accordingly, the total maximum credit limits of the investment credit facilities provided by CIMB Niaga and LPEI to the Company has since become US\$35,500,000.

The above mentioned facilities are secured by the following assets of the Company on a *pari passu* basis with short-term credit facilities extended by CIMB Niaga and LPEI (Note 9):

- i. certain land situated at East Cikarang with the maximum collateralization value up to Rp400,000 (Note 6);
- ii. certain machinery and equipment with the maximum collateralization value up to Rp566,500 (Note 6);
- iii. certain receivables with the maximum collateralization value up to Rp40,000 (Note 4); and
- iv. certain inventories with the maximum collateralization value up to Rp215,000 (Note 5).

(c) UniCredit Bank AG, Germany (formerly Bayerische Hypo- und Vereinsbank AG)

In US Dollar

The Company has credit facilities from UniCredit Bank AG, Germany ("UniCredit") to purchase certain machinery as specified in the loan agreements, with the maximum credit limits amounted to US\$8,438,530 and the credit facilities are secured by the machinery financed by these facilities.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

(c) UniCredit Bank AG, Jerman (dahulu Bayerische Hypo- und Vereinsbank AG) (lanjutan)

Dalam Dolar AS (lanjutan)

Perusahaan selama tahun 2010 mendapatkan beberapa tambahan fasilitas pinjaman dari UniCredit, untuk pembelian mesin-mesin produksi seperti dirinci dalam perjanjian kredit, dengan batas kredit maksimum pinjaman ini adalah sebesar US\$15.738.378, yang dijamin dengan mesin-mesin yang dibiayai dengan fasilitas ini.

Saldo pinjaman akan dilunasi melalui dua belas angsuran sama besar setiap semester sejak enam bulan dari penerimaan masing-masing aset yang dibiayai oleh pinjaman ini, namun tidak lebih lambat dari tanggal 30 Juli 2011.

Dalam Euro

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tambahan dari UniCredit untuk membiayai pembelian mesin-mesin produksi seperti dirinci dalam perjanjian kredit. Pinjaman ini dijamin dengan mesin-mesin yang dibiayai dengan fasilitas ini dan memiliki batas kredit maksimum sebesar €3.207.927.

Saldo pinjaman akan dilunasi melalui dua belas angsuran sama besar setiap semester sampai dengan tahun 2014.

Sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan telah mendapat persetujuan tertulis dari CIMB Niaga selaku kreditor utama Perusahaan.

(d) PT Bank Central Asia Tbk

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari BCA dengan batas kredit maksimum sebesar Rp25.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah Perusahaan yang berlokasi di Cikarang Timur, dengan nilai tercatat sebesar Rp31.186 dan akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 19 Desember 2013, namun telah dilunasi seluruhnya lebih awal pada tanggal 23 Agustus 2010

11. LONG-TERM DEBTS (continued)

(c) UniCredit Bank AG, Germany (formerly Bayerische Hypo- und Vereinsbank AG) (continued)

In US Dollar (continued)

The Company during 2010 obtains additional credit facilities from UniCredit to purchase certain machinery as specified in the loan agreements, with the maximum credit limit amounting to US\$15,738,378. The credit facilities are secured by the machinery financed by these facilities.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2010 is repayable through twelve equal biannual installments since six months of the receipt of each asset financed by these loans but no later than July 30, 2011.

In Euro

In December 2008, the Company obtained additional credit facility from UniCredit to finance the purchases of certain machinery as specified in the loan agreement. This loan is secured by the machinery financed by this facility and has a maximum credit limit of €3,207,927.

The loan is repayable through twelve equal biannual installments until 2014.

Relative to such credit facility, the Company has received a written approval from CIMB Niaga as the primary creditor of the Company.

(d) PT Bank Central Asia Tbk

In December 2008, the Company obtained an investment credit facility from BCA with a maximum credit limit of Rp25,000.

This loan is secured by the Company's land located at Cikarang Timur with the carrying value of Rp31,186 and is repayable in full on December 19, 2013, but has been early repaid on August 23, 2010.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

(e) PT Bank Panin Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pemilikan kendaraan dari PT Bank Panin Tbk yang dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dengan pinjaman tersebut. Fasilitas ini akan berakhir pada tahun 2011.

(f) Hutang Sewa Pembiayaan

Hutang sewa pembiayaan atas transaksi jual dan sewa-balik diperoleh dari kreditor di bawah ini:

	2010
PT ORIX Indonesia Finance - US\$592.545 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: US\$2.066.165)	5.328
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.328
Bagian jangka panjang	-

Hutang sewa pembiayaan dibebani suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,20% sampai dengan 6,82% (2009: antara 6,20% sampai dengan 8,25%) pada tahun 2010.

Rincian mutasi laba bersih ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik adalah sebagai berikut:

	2010
Rugi/(laba) bersih ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik	
Saldo awal tahun	(593)
Penambahan pada tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	(593)
Akumulasi Amortisasi	
Saldo awal tahun	(18)
Amortisasi pada tahun berjalan	(29)
Saldo akhir tahun	(47)
Bersih	(546)

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

11. LONG-TERM DEBTS (continued)

(e) PT Bank Panin Tbk

The Company obtained a vehicle ownership credit facility from PT Bank Panin Tbk which is secured by the vehicle financed by the said loan. This facility will expire in 2011.

(f) Obligations Under Finance Lease

Obligations under finance lease represent liability arising from sale and finance leaseback transactions with the following creditor:

	2009	
PT ORIX Indonesia Finance - US\$592,545 as of December 31, 2010 (2009: US\$2,066,165)	19.422	
	10.432	<i>Less current portion</i>
	8.990	Long-term portion

Obligations under finance leases bear interest at annual rates ranging from 6.20% to 6.82% (2009: 6.20% to 8.25%) in 2010.

The details of net deferred gains on sale and finance leaseback transactions are as follows:

	2009	
Deferred losses/(gains) on sale and finance leaseback transactions		
Balance at beginning of year	(593)	
Addition during the year	-	
Balance at end of year	(593)	
Accumulated Amortization		
Balance at beginning of year	12	
Amortization during the year	(30)	
Balance at end of year	(18)	
Net	(575)	

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2010 and 2009, the Company has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this Note.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

The details of shareholders and their respective ownership are as follows:

2010				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PVP XVIII Pte. Ltd., Singapura	1.697.000.000	27,7%	237.580	PVP XVIII Pte. Ltd., Singapore
PT Central Sole Agency	600.000.000	9,8%	84.000	PT Central Sole Agency
The Bank of New York Mellon Corporation, Amerika Serikat	442.745.000	7,2%	61.984	The Bank of New York Mellon Corporation, United States
Lain-lain (masing-masing dibawah dari 5%)	3.382.219.630	55,3%	473.511	Others (less than 5% each)
Jumlah	6.121.964.630	100,0%	857.075	Total
2009				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PVP XVIII Pte. Ltd., Singapura	1.697.000.000	27,7%	237.580	PVP XVIII Pte. Ltd., Singapore
Prudent Capital Ltd., Malaysia	914.490.000	15,0%	128.029	Prudent Capital Ltd., Malaysia
The Bank of New York Mellon Corporation, Amerika Serikat	446.245.000	7,3%	62.474	The Bank of New York Mellon Corporation, United States
Lain-lain (masing-masing dibawah dari 5%)	3.061.140.250	50,0%	428.560	Others (less than 5% each)
Jumlah	6.118.875.250	100,0%	856.643	Total

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB tanggal 21 Mei 2007, yang kemudian diaktakan dalam Akta Notaris No. 59 dari Benny Kristianto, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

1. pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I melalui penerbitan HMETD atas sejumlah 2.662.375.000 saham baru dengan harga penawaran Rp200 per saham dengan disertai 440.559.000 Waran Seri I, termasuk perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk keperluan tersebut; dan
2. penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I untuk pelunasan hutang obligasi kepada Prudent Capital Limited, Malaysia, investasi pada mesin-mesin dan modal kerja.

Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan HMETD sejumlah 2.622.375.000 saham baru dengan nilai nominal Rp140 per saham yang akan ditawarkan dengan harga Rp200 dan sejumlah 440.559.000 Waran Seri I yang akan diterbitkan menyertai saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Pernyataan Penerbitan Waran yang kemudian diaktakan dalam Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 38, tanggal 19 April 2007.

Setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru yang bernilai nominal Rp140 per saham dengan harga pelaksanaan Rp250 atau harga lain yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), yang dapat dilaksanakan selama periode Waran Seri I yaitu antara tanggal 5 Desember 2007 sampai dengan tanggal 14 Juni 2010.

Pada tahun 2010, 3.089.380 (2009: nihil) Waran Seri I telah ditukar menjadi 3.089.380 saham baru perusahaan. Sisa Waran Seri I sebanyak 437.469.370 telah berakhir masa pelaksanaannya pada tanggal 14 Juni 2010.

Perusahaan telah menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai pengelola administrasi Waran Seri I.

12. SHARE CAPITAL (continued)

Based on minutes of EGM dated May 21, 2007, as covered in the Notarial Deed No. 59 of Benny Kristianto, S.H., the Company's shareholders approved among others, the following:

1. *Limited Public Offering I through the issuance of pre-emptive rights for 2,662,375,000 new shares offered at Rp200 per share and accompanied by 440,559,000 Series I Warrants, including the related changes in Articles of Association for such purposes; and*
2. *the usage of funds from Limited Public Offering I to repay the Company's bonds payable to Prudent Capital Limited, Malaysia, investment in machinery and for working capital.*

The Limited Public Offering I with pre-emptive rights for 2,622,375,000 new shares with par value of Rp140 per share at selling price of Rp200 per share and accompanied by Series I Warrants for 440,559,000 warrants, which will be issued at no cost as incentives for the shareholders and pre-emptive right holders who exercise their rights. Series I Warrants were issued based on 'Statement of Warrant Issuance' as covered in the Notarial Deed No. 38 of Benny Kristianto, S.H., dated April 19, 2007.

Every Series I Warrant grants right to its holders to subscribe one new share with par value of Rp140 per share at the exercise price of Rp250 per share or other price which may be decided by the Shareholders' meeting. Series I Warrants can be exercised starting from December 5, 2007 to June 14, 2010.

In 2010, 3,089,380 Warrants Series I (2009: nil) were converted into 3,089,380 new shares of the Company. The exercise period of the remaining 437,469,370 Warrants Series expired on June 14, 2010.

The Company has appointed PT Raya Saham Registra as the securities administration agency for Series I Warrants.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek untuk direksi dan komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

2010			
Komisaris dan Direksi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Commissioners and Directors
Pieter Tanuri	72.840.000	1,19%	Pieter Tanuri
Yohanes Ade Bunian Moniaga	10.000.000	0,16%	Yohanes Ade Bunian Moniaga
Eugene Cho Park	8.141.000	0,13%	Eugene Cho Park
Andi Solaiman	8.141.000	0,13%	Andi Solaiman
Ir. Sukarman	8.141.000	0,13%	Ir. Sukarman
Hartono Setiobudi	8.141.000	0,13%	Hartono Setiobudi

12. SHARE CAPITAL (continued)

The details of shareholders and their respective ownership based on the records of the securities administration agency for the Company's board of directors and commissioners is as follows:

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas dengan rincian akun ini adalah sebagai berikut (dalam angka penuh untuk data per saham):

	Jumlah/ Amount	
Saldo 1 Januari 2005	1.850.000	Balance, January 1, 2005
Reklasifikasi uang muka pemesanan modal saham menjadi modal saham	(350.000)	Reclassification of deposit for future share subscription to paid-in capital
Penurunan nilai nominal saham dari Rp200 menjadi Rp140 per saham (Catatan 12)	139.800	Decrease in par value of share from Rp200 to Rp140 per share (Note 12)
Saldo 31 Maret 2005, sebelum kuasi-reorganisasi	1.639.800	Balance, March 31, 2005, before quasi-reorganization
Efek eliminasi dari defisit sehubungan dengan kuasi-reorganisasi	(1.630.461)	Effect of elimination of deficit in connection with quasi-reorganization
Saldo 31 Maret 2005, setelah kuasi-reorganisasi	9.339	Balance, March 31, 2005, after quasi-reorganization

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital, over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows (in full amount for per share data):

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Penerbitan 1.000.000.000 saham baru melalui penawaran umum saham perdana dengan nilai penawaran saham Rp170 per saham	30.000 (6.335)
Biaya emisi efek ekuitas	
Saldo 31 Desember 2005 dan 2006	33.004
Penerbitan 166.500.000 saham baru melalui pelaksanaan ESOP dan MSOP dengan harga pelaksanaan sebesar Rp183,50 per saham	12.576
Penerbitan 2.622.375.000 saham baru melalui penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan terlebih dahulu dengan harga penawaran sebesar Rp200 per saham dan disertai penerbitan 440.559.000 Waran Seri I	157.343
Beban penawaran umum terbatas I	(11.794)
Saldo 31 Desember 2007	191.129
Penerbitan 250 saham baru melalui pelaksanaan Waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp250 per saham	- ^{*)}
Saldo 31 Desember 2008 dan 2009	191.129
Penerbitan 3.089.380 saham baru melalui pelaksanaan Waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp250 per saham	340
Saldo 31 Desember 2010	191.469

^{*)} Di bawah Rp1 / Below Rp1.

14. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan RUPS pada tanggal 10 Juni 2010, yang risalahnya diaktakan dalam Akta Notaris No. 32 pada tanggal yang sama dari Notaris Benny Kristianto S.H., Perusahaan memutuskan untuk pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun 2009 sebesar Rp6.122 atau Rp1 per saham yang beredar (2009: nihil).

Perusahaan juga membentuk cadangan umum sebesar Rp100 masing-masing dari laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL(continued)

<i>Issuance of 1,000,000,000 new shares through initial public offering at an offering price of Rp170 per share</i>	
<i>Initial public offering costs</i>	
Balance, December 31, 2005 and 2006	
<i>Issuance of 166,500,000 new shares through the exercises of ESOP and MSOP at Rp183.50 per share</i>	
<i>Issuance of 2,622,375,000 new shares through limited public offering I with pre-emptive rights at selling price of Rp200 per share and accompanied by 440,559,000 Series I Warrants</i>	
<i>Limited public offering I costs</i>	
Balance, December 31, 2007	
<i>Issuance of 250 new shares through the exercise of Series I Warrants at the exercise price of Rp250 per share</i>	
Balance, December 31, 2008 and 2009	
<i>Issuance of 3,089,380 new shares through the exercise of Series I Warrants at the exercise price of Rp250 per share</i>	
Balance, December 31, 2010	

14. CASH DIVIDENDS

Based on the Minutes of AGSM dated June 10, 2010 as covered by the Notarial Deed No 32 of Benny Kristianto, S.H. on the same date, the Company cash dividend from 2009 net income amounting to Rp6,122 or Rp1 per outstanding share (2009: nil).

The Company also allocated Rp100 as appropriated general reserve from net income for each of the years ended December 31, 2010 and 2009.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Ekspor	1.472.504
Lokal	534.336
Penjualan bersih	<u>2.006.840</u>

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2010 dan 2009.

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 seluruhnya dilakukan kepada pihak ketiga.

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Bahan baku yang digunakan	1.128.285
Upah dan biaya pabrikasi	453.974
Jumlah biaya produksi	1.582.259
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	13.771
Akhir tahun (Catatan 5)	(29.827)
Beban pokok produksi	1.566.203
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	132.035
Akhir tahun (Catatan 5)	(127.109)
Beban pokok penjualan	<u>1.571.129</u>

Tidak ada pembelian bahan baku kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

15. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	<u>2009</u>	
	1.318.217	<i>Export</i>
	373.258	<i>Local</i>
Net sales	<u>1.691.475</u>	

There were no sales to customers exceeding 10% of the net sales in 2010 and 2009.

Sales for the years ended December 31, 2009 were made to third parties.

16. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	<u>2009</u>	
	874.494	<i>Raw materials used</i>
	422.162	<i>Direct labor and factory overhead</i>
Total manufacturing cost	1.296.656	
Work in-process inventories		
At beginning of year	28.269	
At end of year (Note 5)	(13.771)	
Cost of good manufactured	1.311.154	
Finished goods inventories		
At beginning of year	141.755	
At end of year (note 5)	(132.035)	
Cost of goods sold	<u>1.320.874</u>	

There were no purchases from a single supplier exceeding 10% of the net sales for the years ended December 31, 2010 and 2009.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Beban Penjualan	
Pengangkutan dan pengemasan	37.442
Iklan dan promosi	20.011
Komisi penjualan	14.618
Pajak dan perizinan	11.903
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8.360
Perjalanan dinas	4.647
Sewa	3.803
Ekspor	3.718
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	6.063
Sub-jumlah	<u>110.565</u>
Beban Umum dan Administrasi	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	31.081
Perjalanan dinas	3.837
Penyisihan imbalan kerja	3.032
Honorarium tenaga ahli	2.788
Pajak dan perizinan	2.683
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	24.765
Sub-jumlah	<u>68.186</u>
Jumlah beban usaha	<u><u>178.751</u></u>

18. LABA PER SAHAM

Labanya per saham pada tahun-tahun yang disajikan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Labanya bersih kepada pemegang saham	176.082
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (saham)	6.120.546.260
Labanya bersih per saham dasar	<u><u>28,8</u></u>

Waran Seri I bersifat anti-dilutif karena harga pelaksanaannya lebih besar daripada harga pasar rata-rata saham. Karena itu labanya per saham dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 tidak dihitung dan disajikan.

17. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	<u>2009</u>	
		Selling Expenses
	20.771	Freight and packaging
	15.670	Advertising and promotion
	24.477	Sales commission
	10.444	Taxes and licenses
	4.591	Salaries, wages and employee benefits
	3.689	Travelling
	-	Rental
	2.432	Export
	2.582	Others (below Rp2,000 each)
	<u>84.656</u>	Sub-total
		General and Administrative Expenses
	27.250	Salaries, wages and employee benefits
	2.725	Travelling
	2.026	Provision for employee benefits
	4.790	Professional fees
	2.353	Taxes and licenses
	15.983	Others (below Rp2,000 each)
	<u>55.127</u>	Sub-total
	<u><u>139.783</u></u>	Total operating expenses

18. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share for the years presented are calculated as follows:

	<u>2009</u>	
	174.860	Net income attributable to the shareholders
	6.118.875.250	Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)
	<u><u>28,6</u></u>	Basic earnings per share

Series I Warrants are anti-dilutive since the execution price is more than the average market price of the shares. Accordingly, diluted earnings per share for the year ended December 31, 2009 was not calculated and presented.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. KOMITMEN PENJUALAN

Perusahaan memiliki komitmen dengan berbagai pelanggan dalam dan luar negeri untuk melakukan produksi ban sampai dengan beberapa tanggal antara bulan April 2010 sampai dengan bulan Agustus 2015 sesuai dengan syarat dan kondisi yang disebutkan dalam masing-masing perjanjian manufaktur dengan para pihak tersebut. Untuk melakukan estimasi atas jumlah ban yang harus diproduksi dan dijual oleh Perusahaan, masing-masing pelanggan diharuskan untuk menyerahkan jadwal pembelian tahunan dan bulanan kepada Perusahaan sebelum tahun fiskal berikutnya.

19. SALES COMMITMENTS

The Company entered into several manufacturing agreements with local and overseas customers to produce tyres up to certain dates between April 2010 and August 2015 in accordance with the terms and conditions as stipulated in the agreements. In estimating the number of tyres to be produced and sold to those customers by the Company, each of the customers is to provide to the Company annual and monthly purchase schedule before the next financial year.

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja untuk pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti rugi untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang dan kebijakan Perusahaan yang tertuang dalam perjanjian kesepakatan bersama.

Cadangan imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2010
Biaya jasa kini	5.027
Biaya bunga	3.007
Amortisasi biaya jasa masa lalu	111
Laba atas kurtailmen dan penyelesaian	(574)
Rugi bersih aktuarial - tahun berjalan	2.012
Jumlah beban imbalan kerja, bersih	9.583

Kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2010
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	48.085
Kerugian aktuarial belum diakui	(12.633)
Biaya jasa lalu yang belum diakui, belum menjadi hak	(317)
Bersih	35.135

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees as stipulated under the Law and the Company's policy as stipulated in the collective labor agreement.

The provision for employee benefits was estimated based on actuarial calculation using the "projected unit credit" method.

Employee benefits expense is as follows :

	2009	
	3.291	Current service cost
	2.486	Interest cost
	114	Amortization of past-service cost
	(216)	Gain on curtailment and settlement
	655	Net actuarial loss recognized during the year
	6.330	Net employee benefits expense, net

Employee benefits liability is as follows :

	2009	
	32.064	Present value of future benefits obligation
	(3.673)	Unrecognized actuarial loss
	(838)	Unrecognized past service cost (non-vested)
	27.553	Net

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi saldo kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal tahun	27.553
Beban imbalan kerja	9.583
Pembayaran imbalan kerja	(2.001)
Saldo akhir tahun	35.135

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	:	9,00% (2009: 10,50%) untuk tahun yang berakhir : pada tanggal 31 Desember 2010/9.00% (2009: 10.50%) for the year ended December 31, 2010	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10,00% (2009: 10,00%) untuk tahun yang berakhir : pada tanggal 31 Desember 2010/10.00% (2009: 10.00%) for the year ended December 31, 2010	Future annual salary increase
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	1%/1%	Annual employee turn-over rate
Usia pensiun	:	55 tahun / 55 years old	Retirement age
Referensi tingkat kematian	:	100% Tabel Mortalita Indonesia 2/ 100% Indonesian Mortality Table 2	Mortality rate reference
Tingkat pengambilan pensiun normal	:	100%/100%	Normal pension rate

21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan menjual barang jadi kepada PT Central Sole Agency, pemegang saham minoritas, sebesar Rp23.596 atau 1,14% dari jumlah penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Piutang dari transaksi tersebut disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca (Catatan 4).

22. INFORMASI SEGMENT

Produk Perusahaan tidak dapat dibedakan menurut risiko dan imbalan segmen lainnya sebagai dasar penentuan segmen usaha. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1a atas laporan keuangan, Perusahaan memproduksi ban bagi berbagai jenis kendaraan bermotor.

Infomasi pendapatan berdasarkan wilayah tujuan penjualan adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the balance of employee benefits liability are as follows:

	2009	
	22.462	Balance at beginning of year
	6.330	Employee benefits expense
	(1.239)	Benefits paid
	27.553	Balance at end of year

Significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

21. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company sold finished goods to PT Central Sole Agency, a minority shareholder, totaling Rp23,596 or 1.14% of total sales for the year ended December 31, 2010. The outstanding balance of the related receivables arising from such transaction is shown as "Trade Receivables - Related Party" in the balance sheets (Note 4).

22. SEGMENT INFORMATION

The Company's products cannot be distinguished in relation to risks and returns in determining business segments. As described in Note 1a to the financial statements, the Company produces tyre for various types of vehicles.

The revenue information based on the destination region is as follows:

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2010
Ekspor	
Asia Pasifik	650.861
Timur Tengah	292.881
Eropa	228.100
Amerika	164.569
Afrika	136.093
Sub-jumlah	1.472.504
Domestik	534.336
Jumlah	2.006.840

Seluruh aset berwujud Perusahaan berada di Indonesia.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kewajiban keuangan utama Perusahaan meliputi hutang jangka pendek dan jangka panjang, hutang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar. Tujuan utama dari kewajiban keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan utama seperti piutang usaha serta kas dan bank, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perusahaan. Tidak terdapat pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga tetap.

22. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2009	
		Export
	421.723	Asia Pacific
	315.211	Middle East
	314.773	Europe
	160.609	America
	105.901	Africa
Sub-total	1.318.217	Sub-total
Domestik	373.258	Domestic
Total	1.691.475	Total

All of the Company's tangible assets are located in Indonesia.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's principal financial liabilities comprise short-term and long-term loans, trade and other payables and accrued expenses. These financial liabilities are to raise funds or arise directly from the Company's operations. The Company also has various primary financial assets such as trade receivables and cash and bank, which arise directly from its operations.

For the years ended December 31, 2010 and 2009, the Company's policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Fair value and cash flow interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk. There are no loans of the Company that bore interests at fixed rate.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga. Untuk pinjaman modal kerja dan investasi, Perusahaan dapat berupaya untuk mengatasi risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat kewajiban keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 yang memiliki risiko suku bunga, berdasarkan periode jatuh temponya masing-masing:

	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 4 tahun/ 3 - 4 years	4 - 5 tahun/ 4 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Hutang bank jangka pendek	435.740	435.740	-	-	-	-	-	Short-term bank loans
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	103.438	103.438	-	-	-	-	-	Current maturities of long-term loans
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	367.247	-	57.274	63.624	53.324	35.903	157.122	Long-term loans, net of current maturities

Risiko mata uang

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, neraca Perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Perusahaan mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai secara natural yang terbatas dalam menghadapi dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Fair value and cash flow interest rate risk (continued)

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

The table below presents the carrying amounts, by maturity, of the Company's financial liabilities as of December 31, 2010 that are exposed to interest rate risk:

Foreign currency rate

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's balance sheets may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Company has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian karet alam dan karet sintesis, di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga karet tersebut, yang merupakan bahan baku utama, meningkat dan Perusahaan tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya. Selain itu, Perusahaan juga terkena dampak dari fluktuasi harga bahan pembantu lain yang merupakan produk turunan dari minyak mentah.

Perusahaan dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak jangka panjang dengan para pemasok.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada para pelanggan.

Terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Perusahaan memberikan jangka waktu kredit antara 15 sampai dengan 90 hari dari tanggal penerbitan faktur. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan, yaitu dengan meminta sub-distributor untuk memberikan jaminan bank (*bank guarantees*). Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Perusahaan, penyisihan spesifik dapat dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat atau gagal bayar.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Commodity price risk

The Company is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchases of natural and synthetic rubber where the profit margin on sale of its finished products may be affected if the cost of the said rubber, which is the main raw material, increases and the Company is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Company is also exposed to fluctuations in the indirect materials which are derivative products of crude oil.

The Company may minimize such risks through long-term contracts with the supplier.

Credit risk

The Company has credit risk arising from the credits granted to the customers.

The Company has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Company may grant its customers credit terms from 15 to 90 days from the issuance of invoice. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as, requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Company will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company will proceed with the legal actions. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Company will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal neraca, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada neraca.

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup hutang bank dan pasar modal.

24. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam neraca dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006), investasi pada efek tersedia untuk dijual dinyatakan dengan nilai wajar pada harga kuotasi pasar.

Pinjaman jangka panjang kepada karyawan disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 6,82% sampai 11,96% per tahun.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

At the balance sheet date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the balance sheets.

The Company has no concentration of credit risk.

Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and bank, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated balance sheets are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

As required by PSAK No. 55 (Revised 2006), available-for-sale investment are stated at fair value at quoted market prices.

Long-term loans to employees are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The effective interest rates are ranging from 6.82% to 11.96% per annum.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, hutang lancar usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar, serta hutang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari hutang jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2010:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Kewajiban pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/Total	
31 Desember 2010					December 31, 2010
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan bank	45.038	-	-	45.038	Cash and bank
Investasi jangka pendek	-	975	-	975	Short-term Investment
Piutang usaha dan lain - lain	109.437	-	-	109.437	Trade and other receivables
Biaya dibayar di muka	1.833	-	-	1.833	Prepaid expense
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	5.918	-	-	5.918	Other non-current assets
Sub-jumlah	162.226	975	-	163.201	Sub-total
Kewajiban					Liabilities
Kewajiban lancar					Current liabilities
Hutang bank jangka pendek	-	-	435.740	435.740	Short-term bank loans
Hutang usaha dan lain-lain	-	-	351.885	351.885	Trade and other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	17.053	17.053	Accrued expenses
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	103.438	103.438	Current maturities of long-term loans
Sub-jumlah	-	-	908.116	908.116	Sub-total
Kewajiban tidak lancar					Non-current liabilities
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	367.247	367.247	Long-term loans, net of current maturities
Sub-jumlah	-	-	367.247	367.247	Sub-total

24. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and bank, current trade and other receivables, current trade and other payables and accruals, and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The table below presents the classification of financial instruments as of December 31, 2010:

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal neraca dan tanggal penyelesaian laporan keuangan disajikan sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dalam Rupiah/Rupiah Equivalent		
		31 Desember 2010 (Tanggal Neraca)/ December 31, 2010 (Balance Sheet Date)	25 Februari 2011 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan)/ February 25, 2011 (Financial Statements Completion date)	
Aset				Assets
Kas dan bank	US\$3.825.962 €344.820	34.400 4.123	33.890 4.220	Cash and bank
Piutang Usaha	US\$9.197.758	82.697	81.474	Account receivables Trade
Jumlah Aset dalam Mata Uang Asing		121.220	119.584	Total Assets in Foreign Currencies
Kewajiban				Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	US\$36.730.000	330.239	325.354	Short-term bank loans
Hutang usaha	US\$20.802.843 €7.784.081 S\$32.338 JPY1.604.426 RMB23.835	187.038 93.066 226 177 32	184.272 95.253 224 173 32	Trade payables
Hutang lain-lain	US\$298.063 €256	2.680 3	2.640 3	Other payables
Biaya masih harus dibayar	US\$263.193 €11.957	2.366 143	2.331 146	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	US\$48.513.893 €2.405.137	436.189 28.756	429.736 29.431	Long-term debts
Jumlah Kewajiban dalam Mata Uang Asing		1.080.915	1.069.595	Total Liabilities in Foreign Currencies
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing		959.695	950.011	Net Liabilities in Foreign Currencies

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2010, the Company has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these foreign currency denominated assets and liabilities as of the dates of the balance sheet and completion date of the financial statements are presented below:

26. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Seperti yang diungkapkan pada catatan 1a, berdasarkan RUPSLB tanggal 21 Februari 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan mengangkat Tn. Andreas Handoyo Utama dan Tn. Wayah Suryo Wiroto sebagai direktur Perusahaan.

26. EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE

As disclosed in Note 1a, based on minutes of EGM dated February 21, 2011, the Company's shareholders approved the amendments of the Company's Articles of Association, regarding the Company's scope of activities and the appointment of Mr. Andreas Handoyo Utama and Mr. Wayah Suryo Winoto as the directors of the Company.

27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 25 Februari 2011.

27. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on February 25, 2011.